

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Berdasarkan pengamatan dalam interaksi belajar mengajar selama 9 kali pertemuan dan didukung dengan data-data hasil wawancara baik dari keterangan siswa ataupun sebagian guru dapat disimpulkan bahwa 70% siswa kelas XII as-Salam Cenlece Pakong Pamekasan tidak bisa berkonsentrasi dengan baik dalam pembelajaran PAI. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu rendahnya motivasi, pengaruh teman, pengaruh jam pelajaran, serta pengaruh guru dan metode.
2. Berdasarkan hasil wawancara dengan kelas A dan juga observasi yang dilakukan di kelas A dapat disimpulkan bahwa wudu' memiliki pengaruh positif terhadap konsentrasi belajar siswa. Hal ini berdasarkan keterangan siswa dan pengamatan langsung yang peneliti lakukan di dalam kelas. Sedangkan dari hasil penghitungan t-tes diperoleh kesimpulan bahwa intensitas konsentrasi belajar kelas eksperimen berbeda dengan intensitas konsentrasi belajar kelas kontrol. Kelas eksperimen memiliki tingkat konsentrasi belajar yang lebih baik. Hal ini berarti bahwa wudu' berpengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa. Sedangkan dari hasil penghitungan korelasi product moment, dapat ditarik kesimpulan bahwa 'r' kerja lebih

kecil dari 'r' kritik. Hal ini berarti bahwa hipotesis kerja yang menyatakan bahwa wudu' berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa ditolak. Tetapi walaupun demikian interpretasi interval korelasi menunjukkan bahwa wudu' memiliki pengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa siswa dalam pembelajaran PAI di kelas XII SMA as-Salam Cenlece Pakong Pamekasan dengan kategori sedang.

3. Hasil t-tes menunjukkan bahwa tingkat perbedaan kelas eksperimen dan kelas kontrol sangatlah signifikan. Tetapi hasil penghitungan product moment khususnya interpretasi koefisien korelasi menunjukkan bahwa tingkat pengaruh wudu' terhadap konsentrasi belajar siswa tidaklah signifikan, tetapi hanya berada pada kategori *sedang*, yaitu dengan hasil interpretasi penghitungan yang berada di angka 0,40.

B. Saran-Saran

1. Untuk IAIN

Hasil penelitian ini dijadikan rekomendasi kepada instansi kependidikan khususnya kementerian agama agar diterapkan dalam ranah praksis pendidikan.

2. Untuk Guru Dan Dosen

Wudu' merupakan media yang bersifat religius-ilmiah yang pantas dijadikan metode terapan sehingga anak didik mampu berkonsentrasi pada pelajaran dan menangkap pelajaran dengan baik.

3. Untuk Kalangan Umum

Seyogyanya wudu' dijadikan cara untuk mendatangkan ketenangan berfikir sehingga semua urusan bisa berjalan lebih mudah.